UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, kondisi perekonomian terus mengalami perkembangan,yang ditunjukkan dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri saat ini baik yang berskala kecil maupun besar. Sehingga dengan banyaknya perusahaan yang ada saat ini tentu akan menimbulkan suatu persaingan bisnis antar masing-masing perusahaan. Hal ini tentunya akan menjadikan persaingan antar perusahaan tentunya akan semakin ketat. Persaingan antar perusahaan saat ini tidak lagi hanya terfokus dalam penjualan atau menarik perhatian konsumen saja, melainkan sudah menyebar ke berbagai sektor lainnya.Oleh karena itu, perusahaan dalam menjalankan usahanya dituntut untuk selalu memberikan yang terbaik agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan sekaligus untuk mendatangkan keuntungan bagi perusahaan tersebut.

Ada beberapa tujuan didirikannya suatu perusahaan, namun yang menjadi alasan utama adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya atau mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. Keberhasilan mencapai tujuan utama tersebut tentunya akan membawa pengaruh terhadap kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham.

Tanggung jawab perusahaan pada masyarakat saat ini dikenal dengan istilah *corporate social responsibility* (CSR). Menurut Budi Untung (2014) *Corporate social responsibility* adalah komitmen berkelanjutan dari dunia

usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas.

Pembahasan tentang CSR pada era sekarang ini mulai meningkat sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat akibat tindakan perusahaan.Seperti kasus pencemaran lingkungan, perlakuan tidak adil terhadap pekerja, penyalahgunaan wewenang, keamanan dan kualitas produk, serta ekploitasi besar-besaran terhadap energi dan sumber daya alam yang menyebabkan kerusakan alam.

Bentuk tangggung jawab perusahaan dan kepada siapa perusahaan bertanggung jawab dapat dijelaskan oleh beberapa teori yaitu *stakeholder* dan *agency theory*. Dengan demikian, tanggung jawab sosial tidak hanya kepada investor atau kreditor, tetapi juga kepada pemangku kepentingan lain, misalnya karyawan, konsumen, *suplier*, pemerintah, masyarakat, media, organisasi industri, dan kelompok kepentingan lainnya.

Freeman (1984) dalam Budi Untung (2014) mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Budi Untung (2014) premis dasar dari teori *stakeholder* adalah bahwa semakin kuat hubungan korporasi bisnis, maka akan semakin mudah. Sebaliknya, jika semakin buruk hubungan korporasi, maka akan semakin sulit. Tujuan dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dalam mengembangkan keunggulan kompetitif.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Keith Butterick: 2011) Ada dua cara melihat pertumbuhan CSR. Pertama bahwa CSR merupakan sebuah perkembangan positif dimana perusahaan benar-benar terlibat dalam hubungan yang aktif dan berarti, serta merupakan suatu contoh komunikasi simetris dimana perusahaan dapat terlibat dalam komunikasi dengan para pemangku kepentingan, mendengarkan dan mengubah tindakan mereka sebagai hasil dari interaksi yang terjadi.Kedua, bahwa CSR tidak lebih dari aktivitas *public relation* untuk menghadirkan sesuatu yang bisa diterima oleh dunia luar.

Ada dua sifat pengungkapan yaitu pengungkapan yang didasarkan pada ketentuan atau standar *(required/ regulated/ mandatory disclosure)* danpengungkapan yang bersifat sukarela *(voluntary disclosure).* Perusahaan di Eropa menetapkan CSR dilakukan berdasarkan peraturan/regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat, sehingga pelaksanaan CSR didasarkan pada desakan dan sanksi yang harus dipatuhi. Sedangkan dalam perusahaan Amerika pelaksanaan CSR merupakan tindakan sukarela atas dasar kepedulian perusahaan terhadap dampak lingkungan dan sosial dalam masyarakat. Perusahaan bersedia melakukan pengungkapan sukarela, meski menambah *cost* perusahaan untuk memenuhi keinginan masyarakat atau meningkatkan citra perusahaan.Seperti pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bersifat wajib (*mandatory*). BUMN merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Negara, sebagaimana dimaksud pasal 33 ayat 2 dan 3 UUD 1945. Karena perusahaan Negara merupakan kekayaan yang dimiliki oleh negara, maka Negara tersebut dikelola dibawah menteri keuangan selaku Bendahara Negara. Sehingga BUMN dipercaya

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan *image* yang lebih baik dari masyarakat karena rentan terhadap pengaruh politik serta kritikan dari aktivis-aktivis sosial.

Disamping pengembangan BUMN kearah bisnis atau profitabilisasi, BUMN juga mendapatkan tugas social dengan menyisihkan sebagian labanya untuk pembinaan usaha kecil dan koperasi dan pengentasan kemiskinan dalam surat keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Keuanagan nomor 60-61/KMK.016/1996. Peran BUMN dalam menjalankan tugas tersebut akan membantu menciptakan lapangan kerja serta sebagai bentuk tanggung jawab social kepada masyarakat sekitarnya yang dapat berupa tanggung jawab terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, keadaan ekonomi masyarakat pada umumnya, dan partisipasi perusahaan dalam pembangunan lingkungannya.

Namun, program yang dijalankan BUMN sejauh ini belum mencerminkan pelaksanaan yang menunjang rencana strategis perusahaan dalam jangka panjang. Misalnya, pelaksanaan bantuan untuk usaha kecil dan koperasi (biasanya dalam bentuk pemberian kredit bunga rendah sebesar enam persen, pelatihan teknis, dan koperasi yang tidak memiliki kaitan dengan bisnis inti perusahaan. Padahal bina lingkungan sebagai salah satu program CSR akan lebih berdaya guna bila pelaksanaan bina lingkungan disesuaikan dengan kompensasi perusahaan, mengingat dana yang disisihkan dari laba BUMN serta digunakan untuk PKBL setiap tahunnya mencapai Rp 600-900 miliar (Muslihudin: 2016).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia sendiri, meskipun segala upaya terus dilakukan, tetapi kenyataannya bahwa masalah kemiskinan, pendidikan, kesehatan, kerusakan lingkungan, kesetaraan gender dan kemitraan masih merupakan agenda yang layak memperoleh perhatian. Tetapi,kenyataan menunjukkan bahwa semua itu terkendala oleh keterbatasan anggaran pemerintah dan lemahnya swadaya masyarakat.

*The global initiative (*GRI) sebagai pemegang otoritas mengenai *Sustainability Reporting* didunia, GRI mensyaratkan perusahaan yang menggunakan G3 *Guidelines* untuk memenuhi tipe-tipe standar pelaporan yakni: profil organisasi, indikator organisasi, dan pendekatan manajemen. informasi dalam laporan tahunan berguna bagi pemakai yaitu, dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat diperbandingkan, tepat waktu,dan netral (PSAK. NO. 1:2004).

Dalam penelitian ini pengungkapan CSR diukur dengan tingkat pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan perusahaan yang dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang disyratkan dalam GRI meliputi 79 item pengungkapan yang terdiri dari 6 indikator yaitu: ekonomi, lingkungan, praktek tenaga kerja, hak asasi manusia, kemasyarakatan, dan tanggung jawab produk. Apabila item informasi yang ditentukan diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberi skor 1, dan jika item informasi tidak diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberi skor 0. Semakin banyak item yang diungkapkan perusahaan maka semakin baik.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Keith Butterick: 2011) setidaknya ada tiga manfaat yang diperoleh apabila mengadopsi CSR di dalam bisnis, yaitu: reputasi meningkat, nilai pemegang saaham bertambah, dan para karyawan termotivasi.

Menurut Solihin (2008) dalam Muslihudin (2016) selain memiliki tanggung jawab ekonomi kepada para pemegang saham, perusahaan korporasi juga memiliki tanggung jawab ekonomi kepada para kreditor yang telah menyediakan pinjaman bagi perusahaan. Dalam hal ini pengelolaan perusahaan korporasi memiliki tanggung jawab dalam bentuk menyisihkan sebagaian kas perusahaan untuk membayar cicilan pokok pinjaman dan bunga pinjaman yang jatuh tempo. Kegagalan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab ekonomi kepada para kreditur akan sangat mempengaruhi riwayat kredit perusahaan dan akan mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Dengan begitu kendati perusahaan untuk menghasilkan laba akan terganggu yang mengakibatkan sulitnya memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Tingkat *leverage* perusahaan, dengan demikian menggambarkan risiko keuangan perusahaan. Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur. Oleh karena itu perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan CSR yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah.

Profitabilitas akan menggambarkan hubungan antara penjualan dan beban serta laba/rugi, sehingga dapat dilihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Mengukur profitabilitas salah satunya menggunakan *Return On Total Equity* (ROE). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat mengatasi timbulnya biaya-biaya atas pengungkapan tanggung jawab sosial. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial, serta melakukan pengungkapan CSR nya dalam laporan keuangan dengan lebih luas.

Ukuran perusahaan merupakan variable penduga yang juga banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Menurut Nofandrilla (2008) dalam Tata Mahendra (2015) semakin besar ukuran perusahaan, informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi saham semakin banyak. Dengan demikian, umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Sehingga umur dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak dan mengetahui kebutuhan konstituennya atas informasi tentang perusahaan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Budi Untung (2014) teori *Stakeholder* tanggung jawab yang paling mendasar dari direksi adalah bertindak untuk kepentingan meningkatkan nilai pemegang saham. Argumentasinya adalah jika perusahaan memperhatikan kepentingan pemasok, pelanggan, karyawan, dan lingkungannya, maka nilai yang didapatkan oleh pemegang saham akan semakin sedikit, sehingga berjalannya pengurusan oleh direksi harus mempertimbangkan kepentingan pemegang sahamnya untuk memastikan kesehatan perusahaan dalam jangka panjang termasuk peningkatan nilai pemegang sahamnya. Struktur kepemilikan lain yang memperhatikan masalah tanggung jawab sosial adalah struktur kepemilikan saham pemerintah. Kepemilikan saham pemerintah adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah. Melalui kepemilikan saham ini pemerintah berhak menetapkan direktur perusahaan. Selain itu pemerintah dapat mengendalikan kebijakan yang diambil oleh manajemen agar sesuai dengan kepentingan/ aspirasi pemerintah. Dengan adanya tekanan dan sorotan masyarakat akan membuat pemerintah lebih transparan dalam pengelolaannya. Sehingga pemerintah akan cenderung lebih banyak dalam pengungkapan CSR.

Berikut adalah gambaran beberapa perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang dilengkapi dengan data variabel yang menjadi faktor-fakor pengungkapan CSR oleh perusahaan BUMN.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1:Perusahaan BUMN L*everage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Pemerintah, dan Pengungkapan CSR tahun 2011-2015

No.	Kode Saham	*Leverage* (DAR) %					Profitabilitas (ROE)%					Ukuran perusahaan (Log total aset)					Kepemilikan Saham Pemerintah (*Goverment Shareholder*) %					Indeks GRI Pengungkapan CSR				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	**ANTM**	0.29	0.35	0.41	0.46	0.40	18.94	25.36	3.20	-6.11	-9.49	14.23	14.49	14.61	14.60	24.14	65	65	65	65	65	79	79	48	46	65
2	**BBNI**	0.87	0.87	0.88	0.82	0.81	20.10	16.19	19.00	17.75	11.65	5.70	5.81	5.96	6.03	6.23	60	60	60	60	60	43	50	24	24	22
3	**JSMR**	0.57	0.60	0.62	0.64	0.66	14.50	15.69	11.39	10.64	10.67	3.04	3.21	3.33	3.46	3.60	70	70	70	70	70	25	79	25	23	20
4	**PGAS**	0.45	0.40	0.37	0.52	0.53	56.80	38.87	32.78	25.23	13.32	21.95	22.09	22.19	22.46	22.59	44,99	56,9	56,94	56,96	56,96	65	77	43	44	39
5	**TLKM**	0.41	0.40	0.39	0.39	0.44	23.10	27.41	26.21	24.90	24.96	4.64	4.71	4.86	4.95	5.11	53,24	53,9	53,14	52,6	51.19	59	78	27	26	27
6	**WIKA**	0.73	0.74	0.74	0.69	0.72	17.11	17.95	19.35	15.08	12.93	15.93	16.22	16.35	16.58	16.79	65	65	65	65	65	79	37	21	34	15

Sumber: www. idx.co.id

Keterangan :

ANTM : PT. Aneka Tambang Tbk
BBNI : PT. Bank Negara Indonesia Tbk
JSMR : PT. Jasa Marga Tbk
PGAS : PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
TLKM : PT. Telkom Indonesia Tbk
WIKA :PT. Wijaya Karya Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa variable *leverage* yang diproyeksikan dengan DAR setiap tahunnya ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang berfluktuatif. Untuk DAR yang mengalami kenaikan setiap tahunnya dapat dilihat pada PT. Jasa Marga Tbk. Yaitu, tahun 2011 sebesar 0,57, tahun 2012 sebesar 0,60, tahun 2013 sebesar 0,62, tahun 2014 sebesar 0,64, dan tahun 2015 sebesar 0,66. Sedangkan untuk DAR yang berfluktuatif setiap tahunnya dapat dilihat pada PT. Aneka Tambang (ANTAM), PT. Bank Negara Indonesia (BBNI), PT. Perusahaan Gas Negara (PEGAS), PT. Telkom Indonesia (TLKM), dan PT. Wijaya Karya (WIKA).

Untuk variable profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE setiap tahunnya berfluktuatif. Dapat dilihat pada ROE tertinggi tahun 2011 ada pada PT. Perusahaan Gas Negara (PGAS) dengan nilai ROE sebesar 56,80, sedangkan ROE terendah tahun 2011 ada pada PT. Jasa Marga (JSMR) sebesar 14,50. Pada tahun 2012 ROE tertinggi masih berada pada PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) sebesar 38,87 dan ROE terendah masih berada PT. Jasa Marga (JSMR) sebesar 15,69. Pada tahun 2013 nilai ROE tertinggi masih juga berada pada PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) sebesar 32,78 walaupun menurun dari tahun sebelumnya tetapi masih berada dalam nilai ROE yang tertinggi selama tiga tahun berturut-turut. dan ROE terendah berada pada PT Aneka Tambang (ANTM) sebesar 3,20. Pada tahun 2014 nilai ROE tertinggi masih juga berada pada PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) sebesar 25,23 dan nilai ROE terendah masih berada pada PT Aneka Tambang (ANTM) sebesar -6,11. Dan pada tahun 2015 nilai ROE tertinggi

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada pada PT Telkom Indonesia (TLKM) sebesar 24,96 dan nilai ROE terendah masih berada pada PT Aneka Tambang (ANTM) sebesar -9,49.

Untuk variable ukuran perusahaan yang diproyeksikan dengan logaritma total asset setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan. Nilai ukuran perusahaan tertinggi ada pada PT Aneka Tambang (ANTM). Pada tahun 2015 sebesar 24,14. Sedangkan nilai ukuran perusahaan terendah selama lima tahun berturut-turut ada pada PT Jasa Marga (JSMR). Untuk tahun 2011 sebesar 3,04, tahun 2012 sebesar 3,21, tahun 2013 sebesar 3,33, tahun 2014 sebesar 3,46, dan tahun 2015 sebesar 3,60.

Dan untuk variabel kepemilikan saham pemerintah setiap tahunnya diatas 50%, kepemilikan saham pemerintah tertinggi untuk setiap tahunnya ada pada PT. Jasa Marga (JSMR) sebesar 70% sama untuk setiap tahunnya pada 2011 sampai dengan 2015 dan kepemilikan saham pemerintah terendah untuk setiap tahunnya ada pada PT. Telkom Indonesia (TLKM) untuk tahun 2011 sebesar 53,24% , tahun 2012 sebesar 53,9%, tahun 2013 sebesar 53,1% , tahun 2014 sebesar 52,6%, dan tahun 2015 sebesar 51,19%.

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan pada tahun 2011 jumlah pengungkapan terbanyak ada pada PT Aneka Tambang (ANTM) dan PT Wijaya Karya (WIKA) dengan jumlah item pengungkapan masing-masing 79dan 79. Sedangkan pengungkapan CSR terendah pada tahun 2011 ada pada PT Jasa Marga (JSMR) dengan jumlah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

item pengungkapan sebesar 25.Pada tahun 2012 jumlah pengungkapan CSR terbanyak ada pada PT Aneka Tambang (ANTM) dan PT Jasa Marga (JSMR) dengan jumlah item pengungkapan masing-masing sebesar 79 dan 79. Sedangkan pengungkapan CSR terendah pada tahun 2012 ada pada PT Wijaya Karya (WIKA) dengan jumlah itempengungkapan sebanyak 37.

Pada tahun 2013 jumlah pengungkapan CSR yang dilakukan semakin berkurang, jumlah pengungkapan CSR tertinggi ada pada PT Aneka Tambang (ANTM) dengan jumlah item pengungkapan sebanyak 48. Sedangkan jumlah pengungkapan CSR terendah tahun 2013 ada pada PT Wijaya Karya (WIKA) dengan jumlah item pengungkapan sebanyak 21.Pada tahun 2014 jumlah pengungkapan CSR yang dilakukan juga semakin berkurang, jumlah pengungkapan CSR tertinggi ada pada PT Aneka Tambang (ANTM) dengan jumlah item pengungkapan sebanyak 46.Sedangkan pengungkapan CSR terendah pada tahun 2014 ada pada PT Jasa Marga (JSMR) dengan jumlah item pengungkapan sebanyak 23.Dan pada tahun 2015 jumlah pengungkapan CSR yang dilakukan masih juga berkurang, jumlah pengungkapan CSR tertinggi masih pada PT Aneka Tambang (ANTM) dengan jumlah item pengungkapan sebanyak 65. Sedangkan jumlah pengungkapan CSR terendah pada tahaun 2015 ada pada PT Wijaya Karya (WIKA) dengan jumlah item pengungkapan sebanyak 15.

Berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia pada beberapa perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian, menunjukkan bahwa besar atau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tingginya *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan saham pemerintah tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Seperti pada tabel diatas leverage selama lima tahun terakhir, DAR tertinggi ada pada PT Jasa Marga (JSMR) sedangkan pengungkapan CSR terbanyak ada pada PT Aneka Tambang (ANTM). Hal ini sangat berbeda dengan penjelasan atau teori yang ada. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi. Tambahan informasi diperlukan untuk meyakinkan serta menghilangkan keraguan kreditur atas dipenuhinya hak hak mereka. Sehingga dengan *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih luas mengenai CSR.

Untuk profitabilitas selama lima tahun terakhir, ROE tertinggi ada pada PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) sedangkan pengungkapan CSR terbanyak ada pada PT Aneka Tambang (ANTM). Hal ini berbeda dengan penjelasan atau teori yang ada, seharusnya dengan tingginya profitabilitas maka perusahaan akan lebih mudah dalam melakukan tanggung jawab sosialnya. Hubungan antara kinerja keuangan suatu perusahaan, dalam hal ini profitabilitas, dengan pengungkapan tanggung jawab sosial paling baik diekspresikan dengan pandangan bahwa tanggapan sosial yang diminta dari manajemen sama dengan kemampuan yang diminta untuk membuat suatu perusahaan memperoleh laba. Sehingga dengan meningkatnya profitabilitas tentunya perusahaan akan lebih leluasa dalam pengungkapan CSR.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk ukuran perusahaan tertinggi selama lima tahun terakhir, ada pada PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) dan pengungkapan CSR terbanyak ada pada PT Aneka Tambang (ANTM) juga. Karena semakin besar ukuran perusahaan, informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi saham semakin banyak.

Untuk kepemilikan saham pemerintah tertinggi selama lima tahun terakhir ada pada PT Jasa Marga (JSMR) sedangkan pengungkapan CSR terbanyak ada pada PT Aneka Tambang (ANTM). Seharusnya semakin besar kepemilikan saham oleh pemerintah maka semakin luas pengungkapan CSR nya.Di Indonesia apabila mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah atau republik Indonesia maka disebut dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).Otomatis pemerintah menjadi stakeholder utama dan memiliki wewenang yang luas dalam menjalankan operasional perusahaannya.BUMN berpedoman kepada perundang-undangan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Selain itu BUMN akan mendapatkan sorotan yang lebih oleh masyarakat, hal ini karena masyarakat memiliki ekspektasi yang lebih besar terhadap BUMN dari pada perusahaan swasta. Bagi masyarakat, pengelolaan BUMN yang baik mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam berbisnis dan dalam pelaksanaan *good corporate governance.* Berdasarkan penjelasan tersebut maka tekanan pemerintah dan publik memiliki pengaruh terhadap pengelolaan perusahaan termasuk dalam pelaksanaan CSR.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul"**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015."**

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang diteliti:

1. Apakah leverage berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI?
4. Apakah kepemilikan saham pemerintah berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan sahampemerintah berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah leverage berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan saham pemerintah berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.
5. Apakah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham pemerintah berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Perusahaan

   Sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, *stakeholder* (Pihak yang berkepentingan), dan calon investor terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan sehubungan dengan penerapan CSR dalam operasional perusahaan dan pengungkapannya dalam laporan tahunan perusahaan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bahwa struktur kepemilikan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, dalam meningkatkan citra dan legitimasi perusahaan di masyarakat

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya pada masa yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama.

4. Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi dan tambahan ilmu pengetahuan dari teori yang telah dipelajari didalam perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari teori *stakeholder*, teori *agensi*, *corporate social responsibility*, pengungkapan CSR, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham pemerintah.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Disini dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu PT. Aneka Tambang, PT. Bank Negara Indonesia, PT. Jasa Marga, PT. Perusahaan Gas Negara, PT. Telkom Indonesia dan PT. Wijaya Karya.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang objek penelitian, analisis data, interprestasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian.Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolineritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan. s*leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham pemerintah.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau